Pengaruh Motivasi, Pengetahuan dan Kepemimpinan Terhadap Minat Mahasiswa Nabung Saham (Studi Kasus pada Program Studi Perbankan dan Keuangan Politeknik Negeri Balikpapan Tahun 2019)

Totok Ismawanto[1], Hasto Finanto[2]
[1,2]Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan, Jl.Soekarno Hatta KM.8 Balikpapan 76129
E-mail: totok.ismawanto@poltekba.ac.id

Abstract. The main objective of this study was to determine whether there was a significant effect of motivation, knowledge, and leadership on students' interest in saving stocks. The problem behind this research is whether the leadership of the management of the Balikpapan State Polytechnic Banking and Finance study program can encourage the growth of students' interest in investing through stock savings. The research method uses a survey method, with data collection techniques through questionnaires, interviews, documentation and observation. This type of research is quantitative research with sampling techniques using simple random sampling. The sample students were 100 people from the total population of 166 Banking and Finance study programs. Data analysis using statistical tests, namely correlation coefficient, multiple regression, F test and t test. Based on the results of the analysis, it was concluded that motivation, knowledge, and leadership together had a significant effect on students' interest in saving stocks. The leadership variable has the most dominant influence on student interest in stock saving investments, indicated by the results of t test of 7.077, compared to motivation and knowledge variables, each of which was 3.379 and 6.635. From the documentation, students who have an account to transact on the capital market are 84 people, or 51% of the total students of the Balikpapan State Polytechnic Banking and Finance study program.

Keywords: *Motivation, Knowledge, Leadership, Interest, Investment*

Abstrak. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan dari motivasi, pengetahuan, dan kepemimpinan terhadap minat mahasiswa untuk nabung saham. Permasalahan yang melatarbelakangi penelitian ini apakah kepemimpinan dari manajemen program studi Perbankan dan Keuangan Politeknik Negeri Balikpapan dapat mendorong tumbuhnya minat mahasiswa untuk berinvestasi melalui nabung saham. Metode penelitian menggunakan metode survey, dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner, wawancara, dokumentasi dan observasi. Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif dengan teknik pengambilan sample menggunakan simple random sampling. Mahasiswa yang dijadikan sample sebanyak 100 orang dari jumlah populasi mahasiswa program studi Perbankan dan Keuangan sebanyak 166 orang. Analisa data menggunakan uji statistik, yaitu koefisien korelasi, regresi berganda, uji F dan uji t. Berdasarkan hasil analisis didapat kesimpulan bahwa motivasi, pengetahuan, dan kepemimpinan secara bersama – sama berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk nabung saham. Variabel kepemimpinan mempunyai pengaruh yang paling dominan terhadap minat mahasiswa dalam investasi nabung saham, ditunjukkan dengan hasil uji t sebesar 7,077, dibandingkan dengan variabel motivasi maupun pengetahuan, masing – masing sebesar 3,379 dan 6,635. Dari dokumentasi, mahasiswa yang mempunyai akun untuk bertansaksi di pasar modal sebanyak 84 orang, atau 51% dari total mahasiswa program studi Perbankan dan Keuangan Politeknik Negeri Balikpapan.

Kata kunci: *Motivasi, Pengetahuan, Kepemimpinan, Minat, Investasi*

PENDAHULUAN

Kampanye "Yuk Nabung Saham" (YNS) adalah sebuah program dari Bursa Efek Indonesia untuk mengajak masyarakat Indonesia berinvestasi secara dini di pasar modal melalui *share saving*. Tujuan umum dari penyelenggaraan program Nabung Saham adalah untuk meningkatkan *awareness* masyarakat terhadap pasar modal Indonesia dan ketertarikan masyarakat dalam berinvestasi dengan mekanisme Nabung Saham. Selain itu program ini juga dimaksudkan untuk merubah kebiasaan masyarakat Indonesia yang awalnya menabung menjadi berinvestasi, sehingga masyarakat Indonesia mulai bergerak dari *saving society* menjadi *investing society*. Agar program nabung saham tersebut dapat berjalan sesuai yang diharapkan, perlu upaya yang lebih serius dari pihak terkait untuk menumbuhkan minat masyarakat khususnya mahasiswa dalam berinvestasi nabung saham.

Minat dan keputusan untuk melakukan investasi, bisa tumbuh dari individu yang bersangkutan maupun dari lingkungan sekitar. Jika minat dan keputusan itu datang dari individu yang bersangkutan, biasanya terdorong oleh adanya motivasi yang tinggi untuk mendapatkan manfaat perubahan penghasilan. Sedangkan jika minat dan keputusan berinvestasi datang dari lingkungan, bisa terjadi karena pengaruh kepemimpinan atau sebab lain yang mungkin dapat dijadikan panutan oleh yang bersangkutan dalam rangka mendapatkan perubahan penghasilan. Syaeful Bakhri (2018) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa tidak adanya hubungan antara manfaat investasi dengan minat berinvestasi pada mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Variabel kondisi ekonomi mahasiswa dengan minat investasi pada mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon ternyata juga tidak memiliki hubungan.

Banyak faktor yang mempengaruhi minat seseorang untuk berinvestasi. Ahmad Dahlan Malik (2017), dalam penelitiannya menyatakan bahwa faktor yang berperan signifikan dalam mempengaruhi minat berinvestasi adalah variabel risiko, pendapatan dan motivasi. Ketut Riandita,dkk.(2018), dalam penelitiannya menyatakan bahwa motivasi berpengaruh positif pada minat berinvestasi, risiko investasi berpengaruh negatif pada minat berinvestasi, pemahaman investasi mampu memperkuat pengaruh motivasi pada minat berinvestasi dan pemahaman investasi mampu memperkuat pengaruh risiko investasi pada minat berinvestasi.

Terkait dengan minat mahasiswa untuk berinvestasi nabung saham, dalam penelitian ini, penulis akan mewawancarai dan menyebarkan kuesioner kepada responden untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari motivasi, pengetahuan, dan kepemimpinan terhadap minat berinvestasi dari mahasiswa. Untuk menggalakkan minat mahasiswa dalam investasi nabung saham, dalam upaya menggalakkan sadar investasi sejak dini, peran dari manajemen jurusan Akuntansi sangat dibutuhkan dalam hal ini, agar keberadaan gallery investasi dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Peran yang dapat dilakukan antara lain adalah pemberian motivasi kepada mahasiswa program studi Perbankan dan Keuangan agar berminat dan mengambil keputusan menjadi pelaku dalam nabung saham.

Motivasi adalah suatu proses untuk mencoba mempengaruhi orang lain dan diri sendiri agar mau melakukan sesuatu yang kita inginkan. Motivasi merupakan dorongan, baik dorongan dari dalam (*intern motivation*) ataupun dorongan dari luar (*ekstern motivation*), untuk melakukan suatu tindakan. Rizki Chaerul Pajar (2017) dalam penelitiannya menyatakan bahwa motivasi investasi dan pengetahuan investasi secara simultan berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Dalam konteks penelitian ini, motivasi yang dimaksud adalah motivasi ekstern yakni dorongan dari manajemen program studi Perbankan dan Keuangan jurusan Akuntansi serta pengurus KSPM kepada mahasiswa untuk melakukan investasi nabung saham, maupun motivasi intern yakni dorongan dari dalam mahasiswa itu sendiri untuk melakukan investasi nabung saham.

Pengetahuan adalah informasi yang telah dikombinasikan dengan pemahaman dan potensi untuk menindaklanjuti, yang lantas melekat dibenak seseorang. Dalam penelitian ini, pengetahuan yang dimaksud adalah informasi yang telah dikombinasikan dengan pemahaman dan potensi untuk menindaklanjuti, yang lantas melekat dibenak seseorang mahasiswa atau manajemen dari program studi Perbankan dan Keuangan maupun pengurus KSPM terkait pengetahuannya dalam berinvestasi di pasar modal. Pengetahuan dalam berinvestasi saham tersebut antara lain adalah pemahaman terkait bagaimana cara melakukan "*trading*" saham di pasar modal, *"capital gain"* atau *"capital loss"* saat melantai di bursa saham. Yunaita Rahmawati (2018), dalam penelitiannya menyatakan bahwa nilai pengetahuan tentang investasi di Pasar Modal merupakan isu yang sangat penting dan menjadi pertimbangan dalam pembuatan keputusan investasi, sehingga dapat dikatakan bahwa pengetahuan tentang investasi di Pasar Modal bermanfaat (*useful*) bagi investor.

Kepemimpinan adalah suatu kekuatan yang menggerakkan perjuangan atau kegiatan menuju sukses. Kepemimpinan juga berarti proses mempengaruhi aktivitas kelompok dalam rangka perumusan dan pencapaian tujuan. Kualitas kepemimpinan dari seorang pemimpin suatu organisasi mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam menentukan berhasil tidaknya organisasi tersebut untuk mencapai tujuan. Dalam konteks penelitian ini, yang dimaksud dengan kepemimpinan adalah bagaimana

manajemen program studi Perbankan dan Keuangan dapat mempengaruhi mahasiswa untuk mau berinvestasi nabung saham.

Permasalahan yang melatarbelakangi penelitian ini terkait dengan peran kepemimpinan dari manajemen program studi Perbankan dan Keuangan Politeknik Negeri Balikpapan untuk memotivasi tumbuhnya minat mahasiswa dalam investasi nabung saham. Berdasarkan permasalahan tersebut penulis membuat pertanyaan penelitian, yaitu: (a) Apakah variabel motivasi, pengetahuan, dan kepemimpinan secara bersama–sama berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam investasi Nabung Saham?; dan (b) Variabel bebas manakah dalam penelitian ini yang paling dominan mempengaruhi minat mahasiswa untuk investasi Nabung Saham? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari motivasi, pengetahuan, dan kepemimpinan secara bersama-sama terhadap minat mahasiswa dalam investasi Nabung Saham. Selain itu juga untuk mengetahui manakah dari variabel motivasi, pengetahuan, dan kepemimpinan yang paling dominan mempengaruhi minat mahasiswa dalam investasi Nabung Saham.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey*, yakni metode penelitian yang menggunakan kuesioner sebagai alat pokok dalam mengumpulkan data dan informasi dari responden (Singarimbun, 1989). Adapun untuk menganalisis data yang diperoleh, metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Sugiyono (2015), menjelaskan bahwa metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester 2, 4, 6, program studi Perbankan dan Keuangan Politeknik Negeri Balikpapan tahun akademik 2018/2019, dengan jumlah 166 orang, yang notabene pengetahuan tentang nabung saham relatif sama. Dengan menggunakan teknik *simple random sampling*, secara acak sampel yang diambil sebanyak 100 orang atau sekitar 60,24%. *Simple random sampling* digunakan, dengan alasan anggota sample dari populasi dianggap homogen, sehingga pengambilannya dapat dilakukan secara acak (Sugiyono, 2015). Teknik pengumpulan data menggunakan angket, wawancara, observasi dan dokumentasi. Pertanyaan dalam angket penelitian ini masing – masing variabel terdiri atas 10 item pertanyaan, dan setiap item pertanyaan diberikan 5 alternatif jawaban dengan menggunakan skala likert. Melalui aplikasi SPSS versi 20, analisis data menggunakan uji korelasi, regresi sederhana, uji F, dan uji t.

Variabel penelitian ini terdiri dari minat mahasiswa dalam nabung saham sebagai variable dependen (Y), dan motivasi (X1), pengetahuan (X2), serta kepemimpinan (X3) sebagai variable independen. Definisi operasional dari minat mahasiswa adalah kecenderungan dalam diri mahasiswa untuk tertarik pada sesuatu objek, atau pendorong yang menyebabkan mahasiswa memberi perhatian lebih terhadap aktivitas berinvestasi dalam nabung saham. Definisi operasional dari motivasi dalam penelitian ini adalah dorongan dari manajemen program studi Perbankan dan Keuangan serta pengurus KSPM kepada mahasiswa untuk melakukan investasi nabung saham, serta dorongan dari dalam mahasiswa itu sendiri untuk melakukan investasi nabung saham. Definisi operasional dari pengetahuan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah informasi yang telah dikombinasikan dengan pemahaman dan potensi untuk menindaklanjuti, yang lantas melekat dibenak seseorang mahasiswa atau manajemen dari program studi Perbankan dan Keuangan maupun pengurus KSPM terkait pengetahuannya dalam berinvestasi di pasar modal. Adapun definisi operasional dari kepemimpinan adalah kemampuan atau kekuatan dalam diri manajemen program studi Perbankan dan Keuangan untuk mempengaruhi mahasiswa, dimana tujuannya adalah mahasiswa mau berinvestasi nabung saham.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan dokumentasi yang ada di KSPM jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Balikpapan, jumlah mahasiswa yang mempunyai akun untuk melakukan transaksi nabung saham sebanyak 84 orang atau

51% dari jumlah mahasiswa sebanyak 166 orang. Jelasnya keberadaan galeri investasi yang ada di prodi Perbankan dan Keuangan dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk investasi nabung saham dengan dukungan dari manajemen proram studi. Campur tangan kepemimpinan dari manajemen program studi membawa dampak bagi mahasiswa untuk berinvestasi nabung saham.

Data yang diolah dalam penelitian ini, berasal dari kuesioner yang telah disebarkan secara acak kepada 100 mahasiswa program studi Perbankan dan Keuangan sebagai sampel penelitian. Dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 20 dilakukan uji validitas dan reliabilitas kuesioner. Hasilnya tampak pada tabel 1 berikut.

Tabel 1
Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner

No	Pertanyaan	Y (Minat)		X1 (Motivasi)		X2 (Pengetahuan)		X3(Kepemimpinan)	
		r hitung	r tabel	r hitung	r tabel	r hitung	r tabel	r hitung	r tabel
1	1	0,529	0,15	0,598	0,15	0,453	0,15	0,729	0,15
2	2	0,529	0,15	0,431	0,15	0,431	0,15	0,455	0,15
3	3	0,358	0,15	0,479	0,15	0,277	0,15	0,365	0,15
4	4	0,337	0,15	0,383	0,15	0,431	0,15	0,236	0,15
5	5	0,361	0,15	0,479	0,15	0,604	0,15	0,729	0,15
6	6	0,361	0,15	0,393	0,15	0,604	0,15	0,455	0,15
7	7	0,694	0,15	0,474	0,15	0,479	0,15	0,365	0,15
8	8	0,694	0,15	0,319	0,15	0,413	0,15	0,729	0,15
9	9	0,447	0,15	0,598	0,15	0,399	0,15	0,349	0,15
10	10	0,447	0,15	0,431	0,15	0,305	0,15	0,295	0,15
Nilai koefisien alpha reliability		0,727	0,15	0,501	0,15	0,539	0,15	0,603	0,15

Sumber: Data diolah 2019

Dari tabel 1 dapat diketahui bahwa nilai r hitung validitas semua pertanyaan pada variabel minat(Y), motivasi(X1), pengetahuan(X2), dan kepemimpinan(X3) lebih besar dari nilai r tabel. Jadi semua pertanyaan pada instrument penelitian variabel minat(Y), motivasi(X1), pengetahuan(X2), dan kepemimpinan(X3) adalah valid, dan dapat dianalisa lebih lanjut. Demikian juga dengan nilai reliabilitynya, variabel minat (Y=0,727), motivasi (X1=0,501), pengetahuan (X2=0,539), dan kepemimpinan (X3=0,603) lebih besar dari nilai r tabel (0,15), sehingga dapat diartikan bahwa variabel minat(Y), motivasi(X1), pengetahuan(X2), dan kepemimpinan(X3) telah teruji reliabilitynya dan dapat dijadikan variabel dalam penelitian.

Berdasarkan teknik pengukuran data dalam proses kwantifikasi dengan menggunakan skala likert telah dihasilkan data ordinal. Untuk mengetahui keeratan hubungan antar variabel digunakan alat analisis korelasi *product moment bivariate*. Korelasi ini menunjukkan korelasi antar variabel tanpa menghiraukan adanya variabel lain dalam hubungan. Adapun nilai *product moment* antara variabel minat mahasiswa dengan motivasi, pengetahuan, dan kepemimpinan dapat dilihat pada tabel 2 berikut.

Tabel 2
Matrik Korelasi Product Moment Antara Variabel Minat Mahasiswa Dengan Motivasi, Pengetahuan, dan Kepemimpinan

No	Variabel penelitian	Y	X1	X2	X3
1	Minat Nabung Saham	1.000	0,799	0,765	0,747
2	Motivasi	0,799	1.000	0,706	0,646
3	Pengetahuan	0,765	0,706	1.000	0,441
4	Kepemimpinan	0,747	0,646	0,441	1.000

Sumber: Data diolah 2019

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui hubungan korelasional antara variabel independen dengan variabel dependen, serta hubungan antar variabel dependen. Hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen menunjukkan adanya hubungan yang erat, yakni koefisien korelasinya minimal 0,441 Sedangkan korelasi antar variabel independen paling tinggi adalah sebesar 0,799 sehingga bisa dilanjutkan dengan analisis parametric/analisis regresi berganda.

Dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 20, hasil analisis dengan menggunakan regresi berganda diperoleh persamaan Y = -5,939+ 0,292X1 + 0,416X2 + 0,414X3. Persamaan tersebut mengandung pengertian: (1) Bila variabel motivasi (X1), pengetahuan (X2), dan Kepemimpinan (X3) sama dengan nol, maka minat mahasiswa dalam nabung saham akan bernilai – 5,939 Hal ini berarti minat mahasiswa untuk nabung saham rendah jika tidak ada motivasi, pengetahuan dan kepemimpinan; (2) Bila variabel motivasi berubah 1 satuan, dan variabel pengetahuan serta kepemimpinan konstan, akan berakibat berubahnya variabel minat mahasiswa sebesar 0,292. Nilai positip artinya jika motivasi naik, maka minat nabung saham juga naik; (3) Bila variabel pengetahuan berubah 1 satuan, dan variabel motivasi serta kepemimpinan konstan, akan berakibat berubahnya variabel minat mahasiswa sebesar 0,416. Nilai positip artinya jika pengetahuan naik, maka minat nabung saham juga naik; (4) Bila variabel kepemimpinan berubah 1 satuan, dan variabel motivasi serta pengetahuan konstan, akan berakibat berubahnya variabel minat mahasiswa sebesar 0,414. Nilai positip artinya jika kepemimpinan naik, maka minat nabung saham juga naik.

Untuk menguji ada pengaruh secara bersam–sama dari motivasi, pengetahuan, dan kepemimpinan terhadap minat mahasiswa dalam nabung saham digunakan uji F. Dari hasil perhitungan diperoleh F hitung dengan tingkat kepercayaan 95% atau $\alpha = 0,05$ sebesar 141,132 satuan. Sedangkan F tabel sebesar 2,699 Karena F hitung lebih besar dari F tabel maka terbukti ada pengaruh yang signifikan secara bersama–sama dari variabel motivasi, pengetahuan, dan kepemimpinan terhadap minat mahasiswa dalam nabung saham.

Untuk mengetahui secara parsial, apakah variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, dan untuk mengetahui variabel yang paling berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam nabung saham, dengan aplikasi SPSS digunakan analisis uji t. Adapun hasil analisis dengan uji t, dapat dilihat pada tabel 3 berikut.

Tabel 3
Hasil Perhitungan t hitung

Variabel	Nilai t hitung	Nilai t tabel
Motivasi	3,379	1,661
Pengetahuan	6,635	1,661
Kepemimpinan	7,077	1,661

Sumber: Data diolah 2019

Dengan memperhatikan tabel 3, dari hasil penghitungan dengan menggunakan SPSS dapat dijelaskan sebagai berikut: (1) Variabel motivasi mempengaruhi minat mahasiswa dalam menabung saham dengan nilai t hitung sebesar 3,379 lebih besar dari t tabel sebesar 1,661; (2) Variabel pengetahuan mempengaruhi minat mahasiswa dalam menabung saham dengan nilai t hitung sebesar 6,635 lebih besar dari t tabel sebesar 1,661; (3) Variabel kepemimpinan mempengaruhi minat mahasiswa dalam menabung saham dengan nilai t hitung sebesar 7,077 lebih besar dari t tabel sebesar 1,661. Dari tabel 3 juga didapat hasil bahwa variabel kepemimpinan memberikan pengaruh yang paling dominan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi nabung saham.

SIMPULAN

Sesuai hasil yang didapat dari analisa data kuesioner, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : (1) Ada pengaruh yang signifikan dari motivasi, pengetahuan, dan kepemimpinan secara bersama - sama terhadap minat mahasiswa dalam investasi Nabung Saham; (2) Variabel kepemimpinan paling dominan mempengaruhi minat mahasiswa dalam investasi Nabung Saham.

Adapun saran dari penulis adalah: (1) Pengurus KSPM hendaknya lebih aktif dalam mensosialisasikan program – prograrnnya kepada mahasiswa; (2) Kepemimpinan manajemen program studi dan KSPM hendaknya selalu berupaya untuk meningkatkan kompetensinya dalam bidang investasi saham, melalui program *coaching* dari IDX; (3) Untuk mengubah *mindset* mahasiswa program studi Perbankan dan Keuangan Politeknik Negeri Balikpapan dari “menabung” menjadi “berinvestasi” hendaknya manajemen program studi dan pengurus KSPM dapat memberikan contoh nyata dalam investasi saham.

DAFTAR PUSTAKA

Bakhri, S. (2018). Minat mahasiswa dalam investasi di pasar modal. *Jurnal Al Amwal, 10*(1), 146-157.

Malik, A. D. (2017). Analisa faktor – faktor yang mempengaruhi minat masyarakat berinvestasi di pasar modal syariah melalui Bursa Galeri Investasi UISI. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, 3*(1), 61-84.

Pajar, R. C., dkk. (2017). Pengaruh motivasi investasi dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY. *Jurnal Profita Edisi 1.*

Rahmawati, Y. (2018). Relevansi nilai pengetahuan tentang investasi dan manfaatnya bagi investor kelompok mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo. *ACTIVA: Jurnal Ekonomi Syariah, 1*(2), 56-74.

Riandita, K., dkk. (2018). Pemahaman atas investasi memoderasi pengaruh motivasi dan risiko investasi pada minat berinvestasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 1584-1599

Singarimbun, M. (1989). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Alfa Beta.